

NASKAH PUBLIKASI
PENERAPAN PEMBELAJARAN JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
KETRAMPILAN OPERASI HITUNG BAGI SISWA KELAS I
SD NEGERI 01 PULOSARI KEBAKKRAMAT
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



SKRIPSI
Diajukan Guna Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Guru SD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan S1 PGSD

Disusun Oleh:
RETNO SULISTYONINGRUM
A54A100033

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2013



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.**

NIP/NIK : 194803021980121001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **RETNO SULISTYONINGRUM**

NIM : A54A100033

Program Studi : PGSD/PSKGJ

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Jarimatika untuk Meningkatkan Ketrampilan Operasi Hitung Bagi Siswa Kelas I SD Negeri 01 Pulosari Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Januari 2013

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.
NIP. 194803021980121001

ABSTRAK

Retno Sulistyoningrum, NIM. A54A100033, *Penerapan Pembelajaran Jarimatika untuk Meningkatkan Ketrampilan Operasi Hitung Bagi Siswa Kelas I SD Negeri 01 Pulosari Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 66 Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1)aktif (2) meningkatkan ketrampilan operasi hitung penjumlahan dengan penerapan pembelajaran jarimatika(3)pelajaran matematika itu mudah dan menyenangkan.Diharapkan penelitian ini akan berfmanfaat bagi SD Negeri 01 Pulosari.

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan sehubungan dengan penelitian tersebut, sehingga memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan data awal maka dilakukan analisis data pembelajaran siswa mencapai ketuntasan 65 sangat rendah yaitu hanya 5 siswa atau 33,31 % dari 15 siswa, maka guru menggunakan pembelajaran jarimatika untuk meningkatkan ketrampilan operasi hitung untuk meningkatkan pembelajaran siswa dimana data awal digunakan sebagai pembanding dengan data setelah dilakukannya siklus I, dan siklus II untuk mendapatkan ketuntasan yang optimal pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika melalui penerapan pembelajaran jarimatika pada operasi hitung penjumlahan, tiap siklus nilainya mengalami peningkatan sebagai berikut: Pada awal siklus I, ketrampilan operasi hitung siswa sebesar 6,7%, pada siklus I sebesar 33,31% , dan siklus II mencapai 97,02%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 65 (≥ 65) pada pra siklus adalah 1 siswa (6,7%), siklus I sebanyak 5 siswa (33,31%), dan siklus II sebanyak 14 siswa (97,02%). Sedangkan rata-rata postes pada pra siklus sebesar 53, siklus I sebesar 91,44, dan siklus II sebesar 93,79.Jadi dengan penerapan pembelajaran jarimatika dapat meningkatkan operasi hitung pada siswa kelas I SD Negeri 01 Pulosari Kebakkramat tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *Ketrampilan operasi hitung penjumlahan, pembelajaran Jarimatika.*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Mayoritas siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menjadi momok dalam pembelajaran. Data hasil pembelajaran matematika siswa pada kelas I SDN 01 Pulosari tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan hanya 1 dari 15 siswa atau 6,7% saja yang mampu mencapai nilai diatas 65, sementara itu hanya 5 siswa (33,3%) yang mampu memperoleh nilai antara 51-64. Selebihnya memperoleh nilai 50 atau kurang (40%). Bila dilihat dari tolok ukur seorang siswa dikatakan tuntas sebesar 65 % (Dikdasmen, 2004 : 25), maka jumlah siswa yang tuntas hanya 1 siswa (6,7%)

Kondisi pembelajaran antara lain: keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran masih belum nampak, siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum paham, keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran yang masih kurang, kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika. Salah satunya dengan menggunakan metode jarimatika dengan pertimbangan bahwa: Dengan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung, Menggembirakan anak saat digunakan dan Tidak memberatkan memori otak dan Alatnya gratis, selalu terbawa dan tidak dapat disita

2. Pembatasan Masalah

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada metode jarimatika dan ketrampilan belajar matematika adalah kemampuan menggunakan metode jarimatika yang ditunjukkan dengan nilai

yang dicapai siswa pada pelajaran matematika kelas I pada pokok bahasan penjumlahan.

3. Perumusan Masalah

Apakah dengan penerapan pembelajaran jarimatika dapat meningkatkan ketrampilan operasi hitung tentang penjumlahan bagi siswa kelas I SD Negeri 01 Pulosari Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013?

4. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- b. Tujuan secara khusus adalah untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dalam operasi hitung setelah pembelajaran Matematika melalui metode jarimatika.

5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajar Matematika terutama pada peningkatan ketrampilan dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran jarimatika.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif
- 2) Bagi siswa dapat meningkatkan ketrampilan dan prestasi belajar siswa
- 3) Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika dan sebagai informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai model pembelajaran jarimatika.

B. Landasan Teori

1. Konsep Operasi Hitung

a. Pengertian Konsep operasi hitung

Dalam kamus Bahasa Indonesia, operasi adalah bedah, bedel. Sedangkan hitung adalah perihal membilang (menambah, mengurangi, membagi dan memperbanyak). Operasi hitung berarti proses dalam

membedah sesuatu yang berkaitan dengan pembilangan baik penambahan, pengurangan, pembagian atau perkalian. (<http://best-profesi.blogspot.com/2011/12/operasi-hitung-dasar-matematika.html>)

Konsep-konsep Operasi Hitung Dasar adalah konsep yang mendasari operasi hitung dasar yang meliputi penjumlahan (penambahan), pengurangan, perkalian dan pembagian (Ruseffendi, dalam Romi, 2010:17). Operasi hitung dasar dalam matematika dapat dibedakan menjadi empat operasi hitung dasar yaitu: (1) Penjumlahan, yaitu operasi hitung untuk memperoleh dua bilangan bulat atau lebih; (2) Pengurangan, yaitu operasi hitung untuk memperoleh selisih dari dua bilangan atau lebih; (3) Perkalian, yaitu penjumlahan berulang dengan penjumlahan tetap; dan (4) Pembagian, yaitu pengurangan berulang dengan pengurangan tetap.

b. Penggunaan konsep operasi hitung

Berbagai alasan sehingga operasi hitung diajarkan di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini sesuai pendapat Cornelius (Abdurrahman, 1999: 253) bahwa ada lima alasan sehingga matematika diajarkan di sekolah yaitu: a) Sarana berpikir yang jelas dan logis. b) Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. c) Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman. d) Sarana untuk mengembangkan kreatifitas dan e) Sarana peningkatan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

2. Metode Jarimatika

a. Pengertian metode jarimatika

Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar kepada anak-anak menurut kaidah : Dimulai dengan memahami secara benar terlebih dahulu tentang konsep bilangan, lambang bilangan, dan operasi hitung dasar, kemudian mengajarkan cara berhitung dengan jari-jari tangan. Prosesnya diawali, dilakukan dan diakhiri dengan gembira. (Septi Peni Wulandani, 2007: 2)

b. Fungsi dan manfaat metode jarimatika

Jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu baru ke cara cepatnya, sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang. Selain itu metode ini disampaikan secara fun, sehingga anak-anak akan merasa senang dan gampang bagaikan "tamasya belajar".

c. Nilai lebih berhitung menggunakan metode Jarimatika

Diantara nilai lebih dalam berhitung menggunakan metode jarimatika adalah: a) Media yang digunakan sangat sederhana, b) Jarimatika memberikan *visualisasi* proses berhitung, hal ini akan membuat anak mudah melakukannya, b) Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak, mungkin mereka menganggapnya lucu. Dengan begitu mereka akan melakukannya dengan gembira, c) Jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan, d) Alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan atau terlupa menyimpannya dan e) Pada saat ujian alatnya tidak dapat disita

3. Penelitian yang relevan

Anita Pranowo Putri (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul: “Penerapan Metode Jarimatika Pada Penjumlahan Bilangan Bulat Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa” menyimpulkan bahwa melalui metode jarimatika dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas III SDN 01 Puntukrejo, Ngargoyoso, Karangayar”

Lisa Puspitasari (UNS, 2009) dalam skripsinya yang berjudul: “Penggunaan metode Jarimatika dalam peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan pada anak autis” menyimpulkan bahwa metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa Autis kelas VI di SD 1 Jambidan.

4. Hipotesis

Berdasar kerangka berfikir tersebut di atas penulis merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:”Penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan ketrampilan operasi hitung penjumlahan bagi siswa kelas I SD Negeri 01 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Tahun Pelajaran 2012/2013. ”

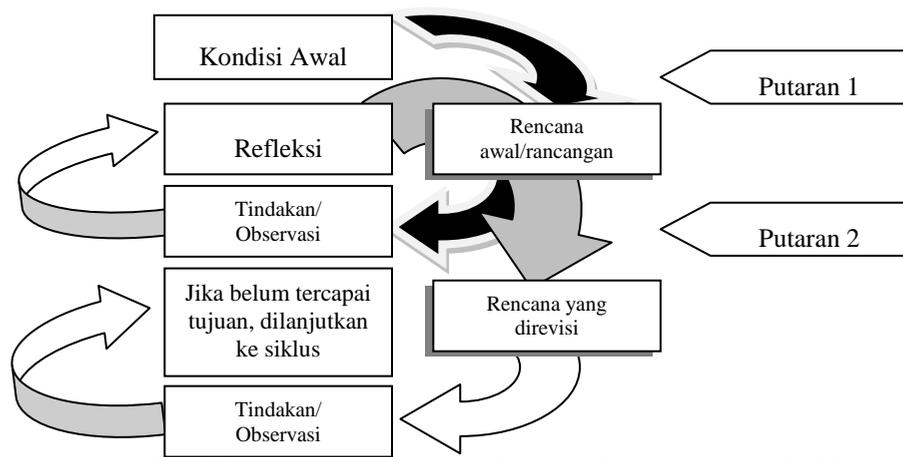
C. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 01 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Subjeknya guru dan siswa kelas I, semester I sejumlah 15 anak dan objeknya adalah ketrampilan operasi hitung. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan sejak tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 29 Desember 2012

2. Prosedur Penelitian

- a. Persiapan dengan mengidentifikasi masalah, analisis materi pembelajaran, penyusunan silabus, RPP, instrumen pengumpulan data.
- b. Rencana Tindakan Tiap Siklus



Penjelasan gambar alur pelaksanaan tindakan : a)

Rancangan/rencana awal: menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran, b) Kegiatan pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran jarimatika, c) Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan d) Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

3. Data, sumber data, pengumpulan data dan Instrumennya

- a. Jenis data dalam rangka meningkatkan ketrampilan operasi hitung ini merupakan jenis Penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik Penelitian Tindakan *Action Research*. Sumber data dalam penelitaian ini adalah Guru dan siswa. Sedangkan pengumpulan data berupa tes, observasi dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini berupa butir soal tes, lembar observasi dan pedoman wawancara

- b. Validasi data yang digunakan dalam instrumen tes adalah: a) validitas isi yaitu menguji kesesuaian isi pertanyaan dengan isi pembelajaran, b) Validasi instrumen nontes seperti lembar observasi, wawancara, learning log, dan penilaian ketrampilan siswa operasi hitung penjumlahan, c) Untuk menjamin dan mengembangkan validasi data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode
- c. Tehnik analisis data: diskriptif kualitatif dengan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti berupa, “Baik, Cukup dan kurang” yang dianalisis dan disedkripsikan dalam tidakan berupa: a) ketrampilan guru dalam pelaksanaan jarimatika, b) aktifitas siswa dalam pembelajaran dan c) Data ketrampilan dalam operasi hitung dan prestasi belajar siswa.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Tempat Penelitian

- a. Penelitian ini bertempat di SDN 01 Pulosari, Kebakkramat, Karanganyar
- b. Visi: Unggul dalam prestasi, terpuji dalam budi pekerti serta dipercaya masyarakat.
- c. Misi: a) Menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan, b) Melaksanakan program kegiatan yang dapat membentuk keimanan dan ketaqwaan yang tinggi melalui pembinaan mental dengan membiasakan hidup disiplin, bersikap santun dalam bertindak, c) Menjalin hubungan baik dengan Pemerintah Desa dan masyarakat melalui Komite
- d. Keadaan Guru

No	Nama / Tgl Lahir	Pendd	Jabatan	Mengajar	Ket
1	Sartono, S.Pd, M.Pd	S2	KEp. Sek	IV-VI	
2	Yuswanah, A.Ma.Pd	D2	Guru Kelas	VI	
3	Sudiman, A.Ma.Pd	D2	Guru Kelas	V	
4	Suparni, S.Pd	S1	Guru Kelas	IV	
5	Iriyanto, S.Pd	S1	Guru Penjas	I-VI	
6	Suparmi, S.Pd	S1	Guru Kelas	III	
7	Sulistari, S.Pd	S1	Guru Kelas	II	
8	Retno Sulistyoningrum, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	I	
9	Sutarto	SLTA	Penjaga	-	

e. Keadaan murid

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1	I	6	9	15
2	II	9	9	18
3	III	6	9	15
4	IV	6	8	14
5	V	8	8	16
6	VI	10	17	27
Jumlah	6	45	60	105

2. Deskripsi Pra Siklus

a. Deskripsi awal

Kebanyakan nilai ulangan anak sangat rendah dan anak-anak apabila di perintah oleh guru untuk mengerjakan soal kedepan atau mengerjakan di papan tulis jarang yang mau bahkan cenderung tidak berani untuk mencoba mengerjakan di papan tulis. Selain itu apabila guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang kurang jelas siswa pun tidak berani bertanya kepada guru.

Setelah akhir pembelajaran yang diadakan evaluasi pada Tanggal 19 Oktober 2012, kelas I Semester I dengan hasil nilai siswa menyebar paling rendah mendapat 30 dan tertinggi mendapat 72 sedangkan rata-rata nilai hasil ulangan harian dibawah standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah (65). Ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan tugas pada umumnya disebabkan karena prestasi belajar siswa dan minat menerima penjelasan guru secara menyeluruh masih rendah.

b. Refleksi awal

Dalam ulangan harian pra siklus yang diikuti 15 siswa diperoleh data bahwa siswa yang mendapat nilai 65 ke atas 5 siswa dan yang lainnya mendapatkan nilai 65 ke bawah yaitu ada 10 anak . Berpijak hasil penelitian diatas maka perlu dilakukan tindakan untuk mengetahui kesalahan dalam pembelajaran yang diprediksikan karena belum siswa memahami penggunaan metode jarimatika yang menyeluruh dalam penerapan pembelajaran operasi hitung ini

3. Deskripsi siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas berupa:

- a. Perencanaan dengan membuat RPP dan membuat instrumen observasi
- b. Pelaksanaan dengan melakukan pembelajaran dengan jarimatika pada tanggal 2 Nopember 2012 sesuai RPP
- c. Observasi dengan mengamati proses pembelajaran oleh teman sejawat dan mengamati ketrampilan siswa dan hasil belajar siswa dengan hasil sebagai berikut:
 - 1) Hasil observasi guru adalah: 1) Guru dalam proses pembelajaran masih terlalu cepat dalam menjelaskan materi dan tergesa-gesa, perhatian guru dalam proses pembelajaran belum menyeluruh dan guru belum memberikan respon yang positif terhadap sebagian pertanyaan yang diajukan siswa, 2) Guru sudah mampu mendemonstrasikan cara menggunakan jari untuk menjumlahkan angka meskipun sebagian siswa masih ada yang lupa dalam peragaannya.
 - 2) Hasil observasi siswa adalah 1) ada beberapa siswa yang belum aktif mengikuti pembelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang masih ramai berbicara sendiri dan mengabaikan penjelasan guru dan sebagian siswa ada yang tidak mau mencatat hal-hal yang disampaikan guru dalam pembelajaran 2) Hasil postes siswa siklus I ini diikuti 15 siswa anak dan yang mendapat nilai 65 ke atas 5 siswa dan yang lainnya mendapatkan nilai 65 ke bawah yaitu ada 10 anak
- d. Refleksi dengan merumuskan kelebihan dan kekurangan serta tindak lanjut sebagai berikut:
 - 1) Hasil proses pembelajaran mulai dari penyusunan rencana pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi, dilakukan dengan baik dan lancar.

- 2) Data hasil penelitian, menunjukkan hasil postes siswa siklus I ini diikuti 15 siswa anak dan yang mendapat nilai 65 ke atas 5 siswa dan yang lainnya mendapatkan nilai 65 ke bawah yaitu ada 10 anak
- 3) Setelah mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan dan guru sejawat membicarakan kendala-kendala yang kurang sesuai dengan proses pembelajaran matematika. Berpijak hasil penelitian diatas tujuan pembelajaran belum tuntas maka perlu dilakukan tindakan kedua untuk mengetahui kesalahan dalam pembelajaran yang diprediksikan karena belum menggunakan metode jarimatika secara tepat dalam menerapkan pembelajaran operasi hitung penjumlahan ini.

4. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas berupa:

- a. Perencanaan dengan membuat RPP dan membuat instrumen observasi
- b. Pelaksanaan dengan melakukan pembelajaran dengan jarimatika pada tanggal 30 Nopember 2012 sesuai RPP
- c. Observasi dengan mengamati proses pembelajaran oleh teman sejawat dan mengamati ketrampilan siswa dan hasil belajar siswa dengan hasil sebagai berikut:
 - 1) Obsevasi Guru diperoleh kesimpulan bahwa: a) ketika memberikan materi pelajaran telah memberi contoh dalam menggunakan metode jarimatika dengan mendemonstrasikan secara pelan-pelan, sehingga siswa sudah dapat lebih cepat memahami, b) Perhatian guru telah nampak menyeluruh dengan memberikan umpan balik yang bervariasi, c) Setelah guru memberikan penjelasan, ada beberapa siswa yang diminta mendemonstrasikan penjumlahan operasi hitung di depan kelas sehingga siswa yang terdorong untuk memahami dan mampu menggunakan jarimatika dengan baik, d) Pada saat menyampaikan materi guru sudah memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan guru dan memberikan dorongan supaya siswa aktif berani bertanya

dan berani menjawab pertanyaan, e) Guru telah berupaya memberikan respon positif setiap pertanyaan dan jawaban yang diajukan siswa

- 2) Observasi siswa dapat disimpulkan bahwa: Hasil postes siswa siklus II ini diikuti 15 siswa anak dan yang mendapat nilai 65 ke atas 14 siswa dan 1 siswa mendapatkan nilai dibawah 65 yaitu ada 1 anak

d. Refleksi siklus II

- 1) Dalam melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas putaran 2 atau siklus 2, peneliti sebelumnya mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru sejawat membicarakan tindak lanjut setelah mengetahui hasil postes siklus II dalam pembelajaran matematika.
- 2) Hasil proses pembelajaran mulai dari penyusunan rencana pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi, dilakukan dengan baik dan lancar. Kenyataan ini menunjukkan adanya usaha perbaikan, begitu juga keaktifan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Keseriusan dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru mulai ada respon.
- 3) Berpijak hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sudah tuntas maka tidak perlu dilakukan tindakan kedua. Maka penelitian dinyatakan cukup sampai siklus II saja.

5. Pembahasan keseluruhan

- a. Dalam proses pembelajaran mulai dari penyusunan rencana pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi masih terbatas pada operasi hitung penjumlahan angka kurang dari 20.
- b. Guru dalam memberikan materi pelajaran hanya memberi contoh dengan menggunakan jari, sehingga mudah memperoleh media pembelajaran, dapat meniru dengan jarinya sendiri dan cepat memahami. Perhatian guru sudah dapat menyeluruh dengan memberikan umpan balik yang bervariasi.
- c. Pada saat menyampaikan materi guru sudah memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan guru sudah memberikan dorongan supaya siswa aktif berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan. Guru sudah

memberikan respon positif setiap pertanyaan dan jawaban yang diajukan siswa.

- d. Aspek pengamatan kegiatan pembelajaran siswa dikelas masih menunjukkan bahwa semua siswa berpusat perhatiannya terhadap guru dalam mengajar, keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru maupun bertanya pada guru cukup berani, walaupun tidak ditunjuk guru. Kegiatan siswa dalam mencatat atas inisiatifnya sendiri mulai meningkat.

E. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan II, secara garis besar diperoleh data sebagai berikut:

- a. Pada awal siklus I, aktifitas siswa mencapai 6,7%, pada siklus I mencapai 33,31% , dan siklus II sebesar 97,02%. Siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas (≥ 65) pada awal siklus I adalah 1 siswa (6,7%), siklus I sebanyak 5 siswa (33,31%), dan siklus II sebanyak 14 siswa (97,02%). Sedangkan rata-rata ulangan harian pada pra siklus sebesar 53, siklus I sebesar 91,44, dan siklus II sebesar 93,79.
- b. Dengan melihat data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jarimatika mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 01 Pulosari Kebakramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 dalam mempelajari Matematika pada konsep operasi hitung penjumlahan.

2. Saran

- a. Terhadap guru matematika, hendaknya terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, sehingga proses dan hasil pembelajarannya semakin bermakna dalam upaya mempercepat proses-proses pembangunan pendidikan.
- b. Kepada kepala sekolah, agar memotivasi para guru untuk selalu menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran jarimatika.
- c. Akan lebih baik jika penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian lain dengan *stressing* dan perspektif yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Dirjen Dikti : Jakarta
- Anita Pranowo Putri, 2010, *Penerapan Metode Jarimatika Pada Penjumlahan Bilangan Bulat Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa*, Surakarta, UMS
- Lisa Puspitasari, 2009, *Penggunaan metode Jarimatika dalam peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan pada anak autis*, Surakarta, UNS
- Mulyono Abdurrahman, 2008. *Penanganan anak- anak berkesulitan Belajar*. Dirjen Dikti : Jakarta
- Septi Peni Wulandani. 2007. *Jarimatika Penjumlahan dan Pembagian*. Jakarta: PT Kawan Pustaka
- Ruseffendi, E. T. 2010. *Materi pokok Pendidikan Matematika 3*. Jakarta. Depdikbud

<http://best-profesi.blogspot.com/2011/12/operasi-hitung-dasar-matematika.html>